

22 March 2021

IHSG: 6,356.16 (+0.13%)



## IHSG Statistics

Prev: 6,347.83

Low - High: 6,307 - 6,356

Vol (Mil Lembar): 18,614

Value (Rp Miliar): 13,774

Frequency: 1,147,241

## SUMMARY

**IHSG ditutup Menguat.** IHSG ditutup di level **6,356.16 (+0.13%)**. Pergerakan didorong oleh Consumer (+2.47%) dan Basic-Ind (+0.99%). IHSG ditutup menguat terbatas di tengah pelemahan bursa global akibat kekhawatiran akan naiknya yield obligasi AS dan kekhawatiran baru akan covid-19 di Eropa.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur.** Dow Jones ditutup **32,627.30 (-0.71%)**, NASDAQ ditutup **13,215.24 (+0.76%)**, S&P 500 ditutup **3,913.10 (-0.06%)**. Bursa saham US ditutup melemah pada perdagangan jumat lalu. Pelemahan masih disebabkan oleh peningkatan yield obligasi. Investor percaya bahwa kondisi ekonomi sudah masuk ke dalam tahap pemulihan awal. Hal lain yang memberikan sentimen negatif adalah, meskipun vaksinasi Covid-19 sudah mulai berjalan di US, namun di beberapa negara bagian terlihat peningkatan jumlah kasus Covid-19. Bursa Asia dibuka melemah. Penurunan mengikuti pergerakan saham di Wall Street dan adanya tekanan dari penguatan USD terhadap mata uang lainnya.

## IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,388

Resistance 1 : 6,372

Support 1 : 6,323

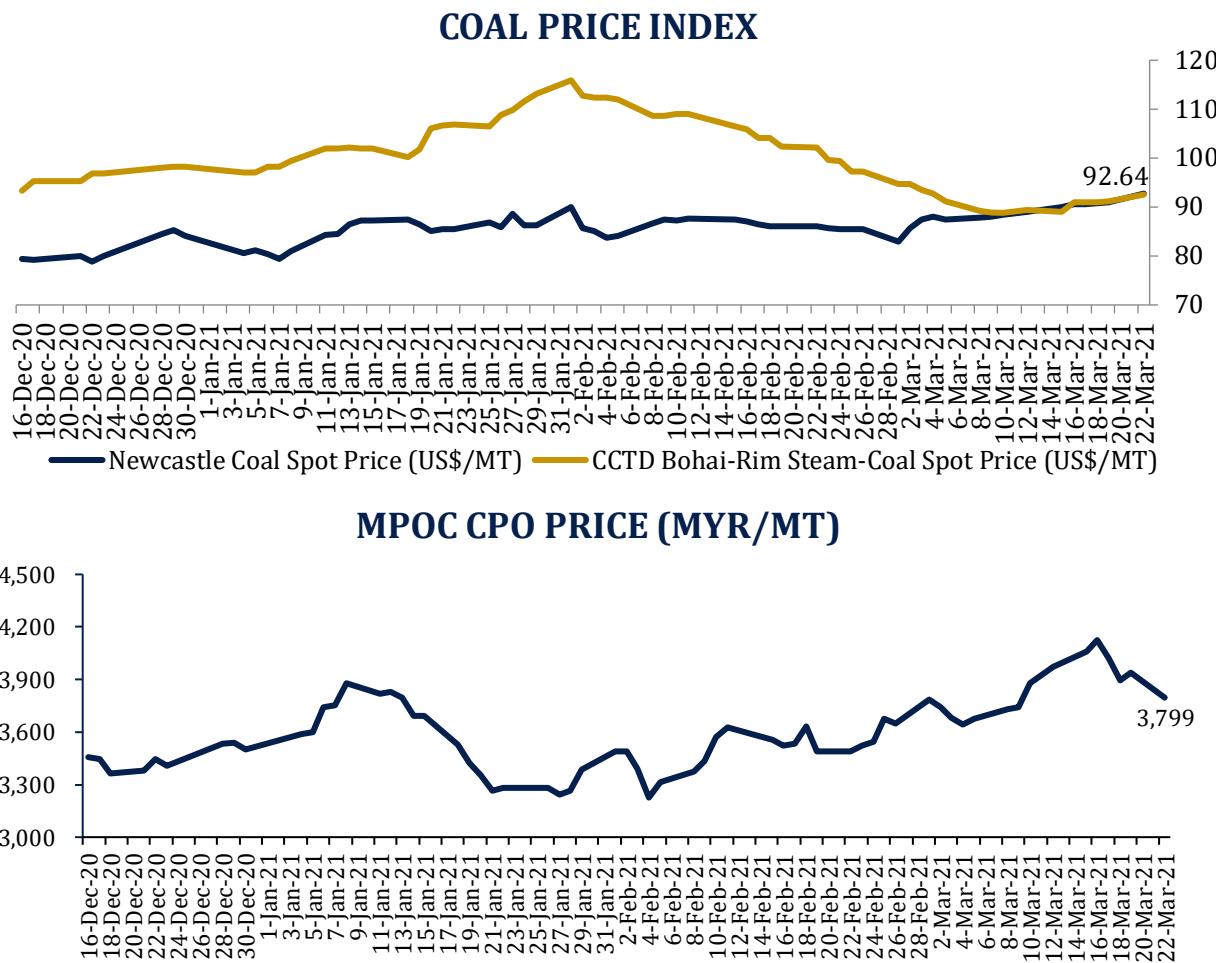
Support 2 : 6,290

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih dibayangi oleh kecemasan akan naiknya yield obligasi serta dibayangi oleh pelemahan bursa asia secara keseluruhan. Investor juga akan mencermati penetapan suku bunga China. Dari dalam negeri masih ditopang sentimen relaksasi pajak untuk beberapa sektor.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,741.70	9.20	0.53%
Silver	26.32	-0.03	-0.11%
Copper	4.099	0.04	0.90%
Nickel	16,262.50	250.00	1.56%
Oil (WTI)	61.44	1.44	2.40%
Brent Oil	64.55	1.80	2.87%
Nat Gas	2.546	0.062	2.50%
Coal (ICE)	92.75	1.75	1.92%
CPO (Myr)	3,799.00	-138.00	-3.51%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,356.16	8.23	0.13%
NIKKEI	29,792.05	-334.70	-1.11%
HSI	28,990.94	-414.78	-1.41%
DJIA	32,627.97	-234.33	-0.71%
NASDAQ	13,215.24	99.07	0.76%
S&P 500	3,913.10	-2.36	-0.06%
EIDO	23.35	0.51	2.23%
FTSE	6,708.71	-70.97	-1.05%
CAC 40	5,997.96	-64.83	-1.07%
DAX	14,621.00	-154.52	-1.05%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,405.00	-5.00	-0.03%
SGD/IDR	10,723.86	15.86	0.15%
USD/JPY	108.87	-0.01	-0.01%
EUR/USD	1.1903	-0.0012	-0.10%
USD/HKD	7.7647	0.0001	0.00%
USD/CNY	6.5090	0.0163	0.25%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ZBRA	244	63	34.81%
AIMS	236	60	34.09%
PKPK	68	17	33.33%
LRNA	226	55	32.16%
TIFA	1,230	245	24.87%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TURI	1,395	-105	-7.00%
INPS	2,660	-200	-6.99%
TRUK	173	-13	-6.99%
AMAR	320	-24	-6.98%
UNIQ	120	-9	-6.98%
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	33,800	275	0.82%
BBRI	4,670	-90	-1.89%
BMRI	6,775	-25	-0.37%
ADRO	1,300	30	2.36%
TLKM	3,440	-10	-0.29%

Contact: Research@arthasekuritas.com

## Commodity Daily Price Movements



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Mar 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate			3.85%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-14.70%
24 Mar 2021	USA	Fed Chair Powell Testifies			
	USA	Crude Oil Inventories		2.964M	2.396M
25 Mar 2021	USA	Initial Jobless Claims			770K

# News Compilation

## INTP 13,800 (+6.76%) PERKUAT SEGMENT EKSPOR UNTUK KEREK KINERJA

PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) akan memperkuat penjualan eksportnya tahun ini. Di tahun 2021, INTP merencanakan ekspor sekitar total 600,000 Ton, yang terdiri atas produk semen putih dan klinker. Ekspor diperkirakan naik 20% dari raihan ekspor pada tahun lalu yakni 400,000 – 500,000 Ton. Sejauh ini INTP telah mendapat kontrak jangka panjang untuk penjualan ke Brunei Darussalam. Penjualan ekspor juga ditujukan ke China dan negara lainnya. Dari dalam negeri prospek industri semen masih cukup baik. Hal ini ditunjang dengan sejumlah proyek yang masuk dalam pipeline Perseroan, jalan yang menghubungkan Ancol dengan Kapuk, pembangunan Kawasan Industri Brebes dan pembangunan mass rapid transit (MRT) fase kedua setelah lebaran.

Sumber: Kontan

## META 160 (+1.91%) TARGETKAN PENDAPATAN Rp 800 Bn TAHUNINI

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) merampungkan pembangunan jalan Tol Layang A.P. Pettarani (Tol Ujung Pandang Seksi 3) Makassar dan resmi mengoperasikannya mulai Maret ini. Pemberlakukan tarif akan dilakukan setelah adanya keputusan Menteri PUPR tentang penetapan tarif. dengan beroperasinya tol layang ini, pendapatan dari jalan Tol Pettarani di Makassar pada 2021 bisa naik hingga Rp 186 miliar dari saat ini sekitar Rp 61 miliar (seksi 1 dan 2). Dari selesainya proyek tersebut, META juga mengincar pendapatan meningkat menjadi Rp 800 miliar tahun ini.

Sumber: Kontan

## DMMX 428 (-4.36%) SIAPKAN CAPEX Rp 150 Bn DI 2021

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) tahun ini bakal fokus mengembangkan jaringan advertising screens serta meningkatkan konten digital dan platform bekerjasama dengan Bumilangit dan RANS Entertainment. Tahun ini DMMX menganggarkan capex sebesar Rp 150 miliar Sebagian besar berasal dari kas internal dan pinjaman bank. Per 3Q20, kontributor laba bersih terbesar masih berasal dari rangkaian layanan digital advertising. Pada periode tersebut pendapatan bersih DMMX tercatat sebesar Rp 347,63 miliar (+270.37%)

Sumber: Kontan

## IPTV 272 (-0.72%) AGRESIF PRODUKSI ORIGINAL SERIES

PT MNC Vision Networks Tbk melalui aplikasi layanan streaming hiburan Vision+ kembali merilis original series berjudul Sumber Rezeki. Original series bergenre drama komedi ini mengusung tema e-sport tayang mulai 17 Maret 2021. Film seri ini sangat spesial menurut IPTV karena belum ada serial drama yang mengangkat tema e-sport dan memakai konten kreator sebagai talent utama. Ke depannya IPTV akan terus mengembangkan serial-serial unik yang mengeksplorasi dunia influencer, content creation hingga kultur anak – anak milenial dan Gen Z.

Sumber: IQplus

## KLBF 1,605 (+1.90%) LUNCURKAN TES COVID-19 SAMPEL SALIVA PERTAMA

PT Kalbe Farma Tbk pada hari ini meluncurkan tes diagnostik Covid-19 berteknologi mutakhir kaya anak bangsa pertama dengan sampel air liur. Tes diagnostik Covid-19 dengan sampel air liur ini menggunakan metode Reverse Transcriptase Loop Mediated Isothermal Amplification (RT LAMP) yang dapat mendeteksi secara spesifik asam nukleat yang merupakan material genetik dari virus SARS Cov-2. RT LAMP ini termasuk ke dalam kategori Nucleic Acid Amplification Test bersama dengan RT PCR dan TCM sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01. 07/MENKES/446/2021. RT LAMP memiliki akurasi jauh lebih baik dibandingkan rapid tes antigen yang mendeteksi protein virus.

Sumber: IQplus

# Daily Technical Analysis

## RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 - 880)



**Entry Level: 800 - 820**

**Stop Loss: 780**

Mengalami koreksi namun masih ditutup diatas level support.

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,790 - 1,830)



**Entry Level: 1,715 - 1,750**

**Stop Loss: 1,690**

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Cutloss.

## JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 2,050 – 2,100)



**Entry Level: 1,920 – 1,950**

**Stop Loss: 1,890**

Breakout resistance dengan volume yang cukup tinggi. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	ADD	26 Feb 2021	1,920 – 1,950	1,525	1,920	+25.90%	2,050 – 2,100	1,890
RALS	HOLD	8 Mar 2021	800 – 820	760	790	+3.95%	860 – 880	780
KRAS	HOLD	10 Mar 2021	660 – 680	670	675	+0.75%	720 – 740	640
CTRA	HOLD	12 Mar 2021	1,180 – 1,210	1,200	1,180	-1.67%	1,270 – 1,300	1,160
INDY	HOLD	15 Mar 2021	1,480 – 1,520	1,505	1,525	+1.33%	1,600 – 1,640	1,460
WIKA	SELL	18 Mar 2021	1,715 – 1,750	1,735	1,665	-4.03%	1,790 – 1,830	1,690

**Other watch list:**

DYAN, MAIN, BFIN, ACES, INDF

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)